

ABSTRAK

Puspita Amanah (1221030152), 2026. “*Kafā’ah dalam Pernikahan Perspektif Al-Qur’an: Studi Pendekatan Double Movement Fazlur Rahman untuk Pernikahan yang Setara*”. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Kafā’ah merupakan kesepadanan antarcalon pasangan dalam pernikahan Islam. Dalam fikih, *kafā’ah* sering dikaitkan dengan keturunan, status sosial, kekayaan, dan kedudukan keluarga. Al-Qur’an tidak menyajikannya secara sistematis, melainkan memuat ayat-ayat terkait moral, keimanan, status sosial, dan kesetaraan. Penelitian ini bertujuan mengetahui makna *kafā’ah* dalam Al-Qur’an serta menganalisis penafsirannya melalui pendekatan hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman untuk mewujudkan pernikahan yang setara.

Penelitian kualitatif berbasis studi pustaka (*library research*) ini menggunakan metode deskriptif-analitis dengan pendekatan *Double Movement* Fazlur Rahman. Sumber data primer berupa Al-Qur’an (Q.S. An-Nur: 3 dan 26, Q.S. Al-Baqarah: 221, Q.S. Al-Hujurat: 13, Q.S. An-Nisa: 25), serta kitab tafsir, buku, dan jurnal sebagai sumber sekunder. Analisis dilakukan dengan memahami konteks sosio-historis ayat, menemukan ideal moral, lalu mengontekstualisasikannya dalam realitas kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan *kafā’ah* dalam Al-Qur’an tidak berorientasi pada keturunan, status sosial, kekayaan, atau ras, melainkan keselarasan moral, keimanan, dan ketakwaan. *Kafā’ah* dipahami sebagai kesepadanan nilai yang mencukupi kebutuhan fundamental rumah tangga, terutama keimanan, moralitas, karakter, dan tanggung jawab. Melalui pendekatan *Double Movement*, *kafā’ah* bertransformasi dari instrumen hierarki sosial menjadi prinsip etis untuk mewujudkan relasi perkawinan yang adil, harmonis, saling menghargai, dan setara sesuai nilai-nilai universal Al-Qur’an.

Kata Kunci: *Kafā’ah*, Pernikahan, Al-Qur’an, *Double Movement*